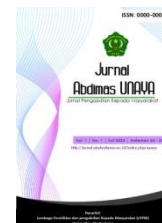


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 2747-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)



Pelatihan Manajemen dan Pembukuan Sederhana pada Usaha Rumahan

Irma Aryani^{*1}, Maulida¹, Hasanah¹, Suraiya Nazlia², Reska Natasya PN³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama Aceh, Aceh Besar, Indonesia

²Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama Aceh, Aceh Besar, Indonesia

³Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama Aceh, Aceh Besar, Indonesia

*Email korespondensi: irmaaryani_pmtk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 20 Januari 2022; Disetujui 28 Februari 2022; Dipublikasi 31 Maret 2022

Abstract: *Community service activities aim to increase the knowledge and skills of partners in managing and developing home-based businesses, so that partners can be economically independent. Based on these objectives, it is hoped that the problems faced by Mrs. Fatmawati's home-based business can be resolved. In this service activity, the problems that will be prioritized are inadequate production equipment, no financial management/financial bookkeeping, and ineffective marketing. The solution offered by the community service team in solving problems is to provide direct assistance in the form of capital and production equipment, train and foster financial management and marketing. The method used is the method of training and coaching to partners. From the implementation of this service activity, there has been a provision of initial capital and production equipment, the availability of bookkeeping reports, there are already business brands/labels, attractive packaging, and marketing training, so as to increase production efficiency and create good cash flow.*

Keywords: *Business, training, coaching, management*

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengelola dan mengembangkan usaha rumahan, sehingga dapat terciptanya kemandirian mitra secara ekonomi. Berdasarkan tujuan tersebut, diharapkan permasalahan yang dihadapi usaha rumahan milik Ibu Fatmawati dapat diselesaikan. Pada kegiatan pengabdian ini, permasalahan yang akan menjadi prioritas adalah perlengkapan produksi kurang memadai, tidak ada manajemen keuangan atau akutansi sederhana, dan pemasaran yang belum efektif. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan adalah memberikan bantuan langsung berupa modal dan perlengkapan produksi, melatih dan membina manajemen keuangan dan pemasaran. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan dan pembinaan kepada mitra. Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sudah ada penyerahan modal awal dan perlengkapan produksi, tersediannya laporan pembukuan, sudah ada merek/label usaha, packing menarik, dan pelatihan pemasaran, sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan terciptanya *cash flow* yang baik.

Kata Kunci: *usaha, pelatihan, pembinaan,, manajemen*

Program pengabdian kepada masyarakat bermitra dengan usaha rumahan kuah payeh dan

kuah pliek u chu milik ibu Fatmawati. Mitra memulai usaha kuah payeh dan kuah pliek u chu

sekitar bulan febuari 2019. Dari hasil wawancara tetangga mitra, mitra mempunyai keahlian dalam memasak makanan khas Aceh Besar, seperti kuah asam keuang, kari ayam Aceh, kuah pliek u, kuah payeh, sie reuboh (daging masakan Aceh Besar), dan masih banyak masakan lainnya. Bumbu-bumbu yang diracik oleh mitra menghasilkan cita rasa enak dan pas di lidah. Selain itu, mitra juga menerima pesanan pembuatan kue, tape kuah, putu kuah, dan serabi kuah. Usaha ibu Fatmawati memiliki peluang besar untuk berkembang jika dikelola dengan baik dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.



Gambar.1 Wawancara dengan Mitra (Observasi Awal)



Gambar 2. Pengabdian Mengamati Mitra

Dari hasil analisis situasi mitra, menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman manajemen usaha. Dari pengakuan mitra, usaha rumahan tersebut belum pernah mendapatkan bantuan modal dalam bentuk apapun dari pihak lain sejak merintis usahanya. Selain itu, mitra belum mempunyai bahan pelengkap untuk produksi, seperti bungkus, label/merk/brand, nama usaha, atau packing menarik. Merek/label merupakan bagian penting dalam memasarkan produk. Merek/label usaha

menyatakan sebuah nama usaha yang bertujuan untuk mengenali produk serta supaya dapat dibedakan dengan produk lain. Merek tidak hanya menarik, tetapi harus dapat menempatkan pada posisi khusus dipikiran seseorang(Santoso A., dkk, 2020).

Pemahaman mitra terhadap pengelolaan atau manajemen usaha masih sangat kurang dan belum mempunyai perencanaan serta pembukuan keuangan usaha. Selain itu pemasaran mitra masih terbatas. Promosi mitra belum banyak dilakukan dan hanya promosi dari mulut ke mulut, sehingga mitra hanya memproduksi sesuai permintaan. Karena keterbatasan pemasaran, mitra masih sulit memajukan usahanya. Padahal masakan khas Aceh (kuah payeh dan kuah pliek u chu) mitra memiliki cita rasa enak dan para konsumen merasa puas dengan cita rasanya.

Untuk itu dalam rangka melaksanakan kegiatan PKM, tim akan mendampingi mitra lebih kurang dua bulan untuk mengembangkan usaha rumahan sehingga semakin produktif.

Tim bersama mitra menyepakati dua Permasalahan yang akan diselesaikan, yaitu persoalan produksi dan persoalan manajemen (manajemen keuangan dan manajemen pemasaran). Fungsi manajemen dalam menjalankan usaha adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*). Dengan mengimplementasikan fungsi manajemen dengan baik, usaha akan dapat berkembang dengan baik(Cholid, 2011).

Permasalahan produksi meliputi peralatan dan perlengkapan produksi yang kurang memadai. Sedangkan permasalahan manajemen, diantaranya

adalah pasar masih terbatas, promosi belum banyak dilakukan, dan mitra belum melakukan pembukuan keuangan.

Pembukuan usaha merupakan hal yang penting dalam menjalankan usahanya. Pembukuan ini bertujuan untuk memanejemen pemasukan dan pengeluaran sehingga keuntungan atau keuangan usaha dapat dihitung dengan baik (Januariyansah, dkk, 2021).

PKM ini bertujuan untuk mendampingi dan memberi pelatihan serta pembinaan mitra lebih kurang dua bulan, sehingga melalui kegiatan ini mitra dapat mengembangkan usaha rumahan sehingga semakin produktif dan mandiri. Pelatihan manajemen usaha sebagai bentuk usaha untuk memberikan ketrampilan manajerial, manajemen usaha yang lebih baik, mempunyai jiwa kewirausahaan yang semakin kuat, memiliki wawasan yang semakin luas yang lebih baik pada lingkungan bisnis, dan membuat jaringan usaha (Suparman dkk, 2020).

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di rumah mitra Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda desa Siron, kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar. Desa ini berjarak sekitar 6,4 km dari Universitas Abulyatama dapat ditempuh dengan waktu selama 17 menit. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim PKM melakukan beberapa kegiatan, yaitu: (a) observasi awal dan mewawancarai mitra untuk melihat kondisi usaha rumahan kuah payeh dan kuah pliek u chu milik ibu Fatmawati; (b)

analisis situasi mitra; (c) merumuskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra, serta merumuskan solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra; (d) penentuan jadwal kegiatan; (e) kesepakatan antara tim PKM dan mitra untuk berkomitmen pelaksanaan kegiatan ini; (f) mempersiapkan sarana, prasarana, serta hal-hal lain yang diperlukan untuk terlaksananya kegiatan ini.

Tahap Pelaksanaan, meliputi:

1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, tim pengabdian memberikan pemahaman kepada mitra mengenai latar belakang, tujuan, serta target kegiatan pengabdian. Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian masyarakat secara ekonomi, membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, serta meningkatkan keterampilan manajemen masyarakat baik bidang produksi, keuangan, maupun pemasaran. Dengan demikian, tim memberikan pemahaman dan kesadaran mitra untuk dapat berpartisipasi aktif sehingga tujuan kegiatan ini dapat diwujudkan.
2. Penyediaan bantuan perlengkapan produksi. Tim pengabdian akan menyerahkan secara langsung bantuan perlengkapan produksi berupa kompor, belanga, panci, wajan, dan perlengkapan lainnya.
3. Pelatihan dan pembinaan pada program ini mengenai (a) pembukuan keuangan; (b) sistem akuntansi sederhana, penentuan harga beli, untung yang ditargetkan, harga jual; (c) bagaimana cara pengemasan yang menarik; (d) bagaimana cara pemasaran yang efektif.
4. Tahap Evaluasi, dilaksanakan setelah pelatihan dan pembinaan dilakukan dengan tujuan untuk

menentukan keberhasilan usaha mitra dan perkembangan serta keberlanjutan usaha mitra. Tim pengabdian juga melakukan pendampingan usaha mitra dalam bentuk pengawalan, monitoring, maupun terjun langsung ke mitra. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini.

Kegiatan pengabdian ini akan berjalan dengan baik jika adanya partisipasi mitra dengan baik dalam mencapainya tujuan dan target demi terwujudnya ekonomi masyarakat lebih produktif serta kemandirian masyarakat secara ekonomi. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi kesediaan dan berkomitmen dalam bekerjasama, mengikuti pelatihan, pembinaan, dan pendampingan, serta menyediakan tempat selama kegiatan ini.

Selanjutnya output dari semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel.1 Output Kegiatan

Kegiatan	Output
Pengadaan perlengkapan produksi	<ul style="list-style-type: none"> Tersediannya perlengkapan produksi. Meningkatkan efisiensi produksi.
Pelatihan Manajemen Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Adanya laporan pembukuan keuangan usaha. Keuntungan sesuai target yang direncanakan. Terciptanya <i>cash flow</i> yang baik.
Pelatihan Manajemen Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> Adanya merek/label usaha Adanya papan nama usaha Packing lebih menarik Promosi semakin luas. Adanya akun media social.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan diawali dengan pengabdian mensosialisasi kegiatan PKM ini dan memberikan pengetahuan dasar tentang bagaimana kiat mengelola dan membangun usaha yang produktif dan mandiri. Selanjutnya pengabdian menyerahkan bantuan modal dan perlengkapan produksi kepada mitra. Bantuan modal dapat digunakan modal awal yang akan dikelola dengan pembukuan yang baik, rapi, serta keteraturan keuangan usaha mitra.



Gambar 3. Penyerahan Langsung Bantuan Modal dan Perlengkapan Produksi

Pengabdian telah memberikan pelatihan dan pembinaan selama 2 bulan. Mitra telah dilatih dan dibina bagaimana merencanakan suatu produksi sehingga mendapatkan keuntungan yang ditargetkan dengan tidak menurunkan mutu cita rasa. Mitra yang masih awam tentang pengetahuan kewirusahaan juga dilatih dan dibina cara membuat pembukuan keuangan usaha sehingga terlihat kejelasan, kerapian dan keteraturan keuangan usaha mitra. Selain itu, pengabdian telah menjelaskan cara menentukan harga beli, keuntungan, dan harga jual atau aritmatika social dengan harapan mitra tidak mengalami kerugian, tidak seperti tutup lobang galih lobang, serta usahanya tetap berkelanjutan dan berkembang.



Gambar 4 Pengabdian menjelaskan tentang pembukuan



Gambar 5. Pengabdian memberikan Buku Kas
Pengabdian bersama mitra membuat dan mendesain nama/merek label usaha, serta packing yang menarik yang dikemas dalam cup tertutup. Pelatihan memasarkan produk yang efektif dan meluas juga telah dilakukan seperti melatih mitra membuat akun media sosial. Akan tetapi, mitra masih kesulitan menggunakan akun media sosial. Penawaran penjualan di tempat atau acara seperti pesta pernikahan, car free day, maupun pameran kuliner tidak dapat dilakukan karena kondisi pandemik seperti saat ini.



Gambar 6. Merek/Label Usaha



Gambar 7. Tawaran packing produk



Gambar 8. Pengabdian memberikan penjelasan tentang pemasaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan, terlihat partisipasi mitra yang aktif dalam kegiatan ini. Mitra sangat antusias dalam mengikuti pelatihan kegiatan ini dengan mengajukan pertanyaan, saran serta termotivasi untuk terus mengembangkan usaha kuliner Aceh. Kegiatan pengabdian ini telah meningkatkan pemahaman mitra tentang manajemen khususnya manajemen keuangan dan manajemen pemasaran yang bermanfaat dalam perkembangan usaha mitra.

Saran

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mitra atau usaha rumah tangga, oleh karena itu, pengabdian mengharapkan adanya kegiatan PKM selanjutnya yang bermitra dengan usaha rumahan lainnya yang masih kurang memahami manajemen dalam mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Cholid, Abdul. (2011). *Pengantar Manajemen*.

Semarang: Rafi Sarana Perkasa.

Januariyansah, S., Atika, L., Gunawan, S., dan Basuki, N. (2021) *Pembinaan Pembinaan Kelompok Usaha Arang Tempurung Kelapa Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas*. Prosiding

Seminar dalam Jaringan LPPM
Universitas Negeri Medan.

Santoso,A., Witjaksono, dan Kurniawati, E.
(2020). *Pelatihan Manajemen Usaha dan
Pembuatan Merk*. Journal of Appropriate
Technology for Community Services, Vol
1 no 1.

Suparman, L., Nasir, M., dan Surati. (2020).
*Pelatihan Pembukuan Sederhana dan
Manjemen Usaha bagi Pengusaha Kecil
Mikro Di Lingkungan Majeluk Kelurahan
Pejanggik Kecamatan Mataram*.
Prosiding PEPADU Seminar Nasional
Pengabdian Kepada Masyarakat 2020, Vol
2.